

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah agensi telah menarik perhatian yang sangat besar dari para peneliti dibidang akuntansi keuangan yang timbul karena adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Dari sudut pandang manajemen keuangan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Bringham, 1996) dan kepentingan pribadi manajer yang sesungguhnya adalah untuk memaksimalkan kekayaan mereka sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak sedikit para pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaannya kepada para professional dan dikelompokkan sebagai manajerial atau *insider*. Manajer yang diangkat oleh pemegang saham diharapkan bertindak yang terbaik bagi pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai.

Pada perusahaan modern, kepemilikan perusahaan biasanya sangat menyebar. Kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dijalankan oleh para manajer, yang biasanya tidak mempunyai saham kepemilikan yang besar. Berdasarkan teori, para manajer merupakan agen atau wakil dari pemilik, akan tetapi pada kenyataannya mereka mengendalikan perusahaan. Hal tersebut dapat memicu terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dengan manajer yang biasa disebut masalah keagenan.

Jensen dan Mecking (1976) menyatakan bahwa masalah agensi tersebut dapat memburuk apabila persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer sedikit. Jensen dan Mecking menitik beratkan pada utilisasi hutang, sebagai substitusi dari kepemilikan manajerial untuk dapat membantu mengurangi konflik agensi antara pemegang saham dan manajer.

Selanjutnya Jensen dan Mecking (1976) menyatakan perlu peningkatan kepemilikan manajerial dalam perusahaan sehingga manajer akan bertindak secara hati-hati karena mereka ikut menanggung resiko atas tindakannya. Kepemilikan saham yang semakin menyebar antara pemegang saham dari luar yaitu *institutional ownership* dapat mengurangi *agency cost*. karena kepemilikan institusi tersebut akan mampu mendukung aktivitas dan kebijakan manajemen.

Grossman dan Hart (1982) dalam Listyani (2003) menganjurkan bahwa konflik keagenan dapat dikurangi dengan menggunakan hutang, karena penggunaan hutang akan mengikat perusahaan melalui pembayaran bunga dan cicilan secara periodik. Penggunaan hutang juga digunakan untuk mengendalikan penggunaan *free cash flow* secara berlebihan oleh manajer, sehingga dapat menghindari investasi yang tidak menguntungkan.

Secara empiris, pendapat-pendapat tadi telah diuji oleh beberapa peneliti seperti Bathala, et.al (1994) dalam Wahidahwati (2002) yang menguji kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan kepemilikan institusional. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa peningkatan kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih

besar sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik manajer. Hasil lainnya juga menunjukkan bahwa aktivitas institusional yang semakin tinggi dalam pengawasan dapat memaksa manajer untuk mengurangi hutang secara optimal sehingga dapat mengurangi konflik keagenan atas hutang (*agency cost of debt*). Di pihak lain, fungsi kepemilikan manajerial menghilangkan konflik keagenan akan diganti oleh kepemilikan institusional dapat meningkatkan keterlibatan mereka secara aktif dalam pengawasan terhadap perilaku manajer, sehingga kepemilikan manajerial dapat dihilangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti kembali masalah struktur kepemilikan saham. Hal ini menyangkut masalah keputusan pendanaan perusahaan mengenai komposisi dan bentuk pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Pendanaan tersebut dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun yang diperoleh dari luar perusahaan. Untuk itu penulis mengambil judul "PENGARUH MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, DAN GROWTH TERHADAP DEBT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEJ TAHUN 2002-2004"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *managerial ownership*, *institutional ownership*, dan *growth* mempunyai pengaruh secara serentak terhadap *debt ratio*?

2. Apakah *managerial ownership*, mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *debt ratio*?
3. Apakah *institutional ownership*, mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *debt ratio*?
4. Apakah *growth* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *debt ratio*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mencari bukti secara empiris pengaruh *managerial ownership*, *institutional ownership*, dan *growth* terhadap *debt ratio*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi literature manajemen, bisnis dan akuntansi mengenai struktur kepemilikan saham dan kebijaksanaan hutang yang berbasis teori keagenan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini biasa digunakan sebagai pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi, khususnya pada pemilihan perusahaan setelah mengetahui perilaku manajemen dalam perusahaan tersebut.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini biasa digunakan sebagai informasi bagi manajemen perusahaan tentang teori keagenan dan aplikasinya yang akan diambil dalam meminimumkan biaya keagenan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi penjelasan tentang pasar modal, teori keagenan, *managerial ownership*, *institutional ownership*, *growth*, hutang, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini berisi tentang desain penelitian, populasi, sample dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis, sumber dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang diskripsi data, hasil pengujian data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA